

HUBUNGAN PRAKTEK KEBERSIHAN DIRI DAN PENGGUNAAN ALAT  
PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN *SCABIES* PADA PEMULUNG DI TPA  
BAKUNG BANDAR LAMPUNG.

Indria Wardhani -- E2A305053  
(2007 - Skripsi)

Penyakit *scabies* adalah penyakit kulit yang berhubungan dengan sanitasi dan *hygiene* yang buruk, saat kekurangan air dan tidak adanya sarana pembersih tubuh, kekurangan makan dan hidup berdesak-desakan, didapat terutama di daerah kumuh dengan sanitasi yang sangat jelek. Merupakan penyakit kedua terbanyak dari 10 besar penyakit. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan praktek kebersihan diri dan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian *scabies* pada pemulung di TPA Bakung Bandar Lampung. Merupakan penelitian analitik deskriptif dengan menggunakan pendekatan *study cross sectional*. Populasi adalah seluruh pemulung di TPA Bakung Bandar Lampung sebanyak 100 orang kemudian sampel diambil sebanyak 39 orang menggunakan kriteria tenaga kerja dengan usia produktif yaitu pemulung yang berusia 15-55 tahun. Analisis data menggunakan uji *chi square*, dengan program SPSS versi 12. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 33 orang (84,6%) pemulung menderita *scabies*, pada tangan dan kaki dan sebanyak 6 orang (15,4%) tidak menderita *scabies*. Pemulung yang mempunyai kebiasaan mandi buruk dan menderita *scabies* sebanyak 28 orang (93,3%) dengan *p-value* 0,018 terbukti ada hubungan antara kebiasaan mandi dengan kejadian *scabies*. Pemulung yang mempunyai kebiasaan ganti pakaian kategori buruk dan menderita *scabies* sebanyak 32 orang (86,5%) *p-value* 0,287 terbukti tidak ada hubungan antara kebiasaan ganti pakaian dengan kejadian *scabies*. Pemulung dengan kebersihan tangan kategori buruk dan menderita *scabies* sebanyak 26 orang (96,3%) *p-value* 0,007 terbukti ada hubungan antara kebersihan tangan dengan kejadian *scabies*. Pemulung dengan kebersihan kaki kategori buruk dan menderita *scabies* sebanyak 30 orang (96,8%) *p-value* 0,001 terbukti ada hubungan antara kebersihan kaki dengan kejadian *scabies*. Pemulung dengan penggunaan sarung tangan kategori buruk dan menderita *scabies* sebanyak 28 orang (93,3%) *p-value* 0,018 terbukti ada hubungan antara penggunaan sarung tangan dengan kejadian *scabies*. Pemulung dengan penggunaan sepatu kategori buruk dan menderita *scabies* sebanyak 29 orang (93%) *p-value* 0,011 terbukti ada hubungan antara penggunaan sepatu dengan kejadian *scabies*. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemulung di TPA Bakung Bandar Lampung menderita *scabies* akibat sanitasi yang buruk.

**Kata Kunci:** *scabies*, pemulung, tempat pembuangan akhir

*ASSOCIATION BETWEEN PERSONAL HYGIENE PRACTICE AND PERSONAL PROTECTION DEVICES WITH THE OCCURENCE OF SCABIES ON WASTE COLLECTORS AT BAKUNG FINAL DISPOSAL BANDAR LAMPUNG 2007.*

*Scabies is skin disease in association with lack sanitation and hygiene, lack of fresh water, have not body cleaner, to starve, to be crowded out, found on the dirty area with lack sanitation and hygiene. The research is aimed to find out personal hygiene practice and using personal protection devices with the occurrence of scabies on waste collectors at Bakung final disposal Bandar Lampung. The research is explanatory with approach of study cross sectional. The population are 100 waste collectors at Bakung final disposal Bandar Lampung and 39 persons as ample taken by productive age criteria (15-55 years old). The analysis used chi square test. Result of research showed as much as 33 persons (84,6%) the waste collectors to suffer scabies on hand and foot. As much as 6 persons (15,4%) not to suffer scabies. The waste collectors have to bath habit with bad category and suffer scabies 28 persons (93,3%) with p-value 0,018 verified to be association between to bath habit with occurrence of scabies. The waste collectors change of clothes habit with bad category and to suffer scabies 32 persons (86,5%) with p-value 0,287 verified it wasn't association between change of clothes habit and occurrence of scabies. The waste collectors have hand cleanness with bad category and suffer scabies 26 sample (96,3%) with p-value 0,007 verified to be association between hand cleanness with occurrence of scabies. The waste collectors have foot cleanness with bad category and to suffer scabies 30 persons (96,8%) with p-value 0,001 verified to be association between foot cleanness with occurrence of scabies. The waste collectors utilization glove with bad category and to suffer scabies 28 persons (93,3%) with p-value 0,018 verified to be association between utilization glove with occurrence of scabies. the waste collectors utilization shoes with bad category and to suffer scabies 29 persons (93%) with p-value 0,011 verified to be association between utilization shoes with occurrence of scabies. This reserach can be concluded for the part waste collectors at Bakung final disposal Bandar Lampung, a lack sanitation can be to suffer scabies.*